



# Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, *Prudence*, Struktur Modal, dan *Voluntary Disclosure* terhadap Kualitas Laba

Dina Rahmawati, Erika Astriani Aprilia\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.*

## ARTICLE INFO

### Article history :

Received : 10/6/2022  
Revised : 19/11/2022  
Published : 20/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2  
No. : 2  
Halaman : 77-82  
Terbitan : **Desember 2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Variabel Pertumbuhan Laba diukur dengan Indeks Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit diukur dengan Variabel Dummy, Prudence diukur dengan Indeks Konservatisme, Struktur Modal diukur dengan DER, Voluntary Disclosure diukur dengan Indeks Pengungkapan Sukarela, dan Kualitas Laba diukur dengan QER. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 42 perusahaan sebagai sampel penelitian. Alat analisis data menggunakan program software Eviews versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Voluntary Disclosure tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba, akan tetapi Prudence dan Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laba.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Laba; Kualitas Audit; Prudence; Struktur Modal; Voluntary Disclosure; Kualitas Laba.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earnings Growth, Audit Quality, Prudence, Capital Structure, and Voluntary Disclosure on Earnings Quality on the Kompas 100 Index companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. Profit Growth Variable is measured by Profit Growth Index, Audit Quality is measured by Dummy Variable, Prudence is measured by Conservatism Index, Capital Structure is measured by DER, Voluntary Disclosure is measured by Voluntary Disclosure Index, and Earning Quality is measured by QER. This research is a quantitative research and uses secondary data in the form of annual financial reports from the IDX. The sampling technique used purposive sampling method, obtained 42 companies as research samples. The data analysis tool used the Eviews software version 9. The results showed that Earnings Growth, Audit Quality, and Voluntary Disclosure had no effect on earnings quality, but Prudence and Capital Structure had a significant positive effect on Earnings Quality.

**Keywords** : Earnings Growth; Audit Quality; Prudence; Capital Structure; Voluntary Disclosure; Earnings Quality.

© 2022 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Perusahaan yang memiliki laba dengan kualitas baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara stabil dan terus-menerus di setiap periode akuntansi. Subramanyam (2017:121) menyatakan bahwa laba suatu perusahaan dapat dikatakan berkualitas apabila perusahaan tersebut mampu menggambarkan aktivitas bisnisnya secara akurat dalam laporan keuangan. Informasi mengenai laba perusahaan yang disajikan oleh pihak manajer perusahaan dapat menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam menarik investor untuk menginvestasikan dana di perusahaan tersebut. Seorang manajer harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan kenyataan di lapangan, namun terkadang ada saja manajer yang menghalalkan segala cara dengan melakukan hal-hal yang menyimpang untuk memperoleh hasil kinerja yang baik (Sadiah & Priyadi, 2015).

Seorang manajer perusahaan yang lebih banyak mengetahui mengenai kondisi perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan dalam pencatatan laporan keuangan dengan berbagai cara yang menyimpang, hingga saat ini masih banyak manajer dari perusahaan yang melaporkan laba perusahaan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya terjadi (Sadiah & Priyadi, 2015). Tindakan tersebut dinamakan dengan manipulasi laba, dimana hal tersebut dapat pula didorong oleh kepentingan pribadi manajer misalnya untuk mendapatkan bonus. Apabila praktik manipulasi laba terus terjadi di dalam perusahaan, maka dapat menyebabkan rendahnya kualitas laba di perusahaan. Manipulasi laba dalam laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang menyebabkan rendahnya kualitas laba perusahaan tersebut.

Kualitas laba merupakan laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam bidang keuangan yang sesungguhnya dan merupakan tingkat perbedaan antara laba yang sesungguhnya dengan laba bersih yang dilaporkan (Supomo & Amanah, 2019). Al-Vionita (2020) menyatakan bahwa kualitas informasi laba dapat dikatakan baik, apabila pencatatan laba di perusahaan terhindar dari manipulasi laba, sehingga manipulasi laba memiliki keterkaitan erat dengan kualitas laba yang diperoleh perusahaan.

Di Indonesia, tindakan manipulasi laba bukanlah suatu hal yang baru. Kasus manipulasi laba pernah terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk yang sebelumnya pernah terdaftar dalam perusahaan indeks Kompas 100. Diketahui dalam laporan keuangan 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional), Garuda mencatat laba bersih sebesar US\$ 809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS) yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba.

Manipulasi laba dalam laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan yang menyebabkan rendahnya kualitas laba perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan antara lain pertumbuhan laba, kualitas audit, *prudence*, struktur modal dan *voluntary disclosure*. Berdasarkan pembahasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) Apakah Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, *Prudence*, Struktur Modal, dan *Voluntary Disclosure* berpengaruh terhadap Kualitas Laba? 2) Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Kualitas Laba? 3) Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laba? 4) Apakah *Prudence* berpengaruh terhadap Kualitas Laba? 5) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba? 6) Apakah *Voluntary Disclosure* berpengaruh terhadap Kualitas Laba?

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu 1) Perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. 2) Perusahaan yang secara konsisten masuk dalam indeks Kompas 100 selama periode 2016-2020. 3) Perusahaan indeks Kompas 100 yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020. 4) Perusahaan indeks Kompas 100 yang menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan satuan mata uang rupiah pada periode 2016-2020. 5) Perusahaan indeks Kompas 100 yang menyediakan informasi data secara lengkap sesuai

dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2016-2020. Diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan dari total 100 sampel perusahaan dengan total unit analisis sebanyak 210 data, akan tetapi terdapat 57 data outlier sehingga total akhir unit analisis sebanyak 153 data.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder sehingga pengambilan data dilakukan cara *download* laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi dari masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laba. Rumus menghitung Kualitas Laba dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Zatira *et al.*, 2020) yaitu :

$$\text{Quality of Earning Ratio} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Laba Bersih Perusahaan}}$$

Variabel independen pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, *Prudence*, Struktur Modal, dan *Voluntary Disclosure*.

Rumus menghitung Pertumbuhan Laba dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Veratami & Cahyaningsih, 2020) yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

Rumus Kualitas Audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Putri dan Fitriyani (2017) yaitu menggunakan variabel *dummy*. Kategori auditor adalah KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Dengan demikian, perusahaan yang menggunakan jasa dari KAP *Big Four* diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* diberi nilai 0.

Rumus menghitung Konservatisme Akuntansi (*Prudence*) dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Safitri & Afriyenti, 2020) yaitu :

$$\text{KNSV} = \frac{L - \text{AKO} - \text{Depresiasi}}{\text{TA}} \times -1$$

Keterangan : KNSV = Indeks konservatisme (*Prudence*); L = Laba bersih perusahaan; AKO = Arus kas kegiatan operasi perusahaan; TA = Total aset perusahaan.

Rumus menghitung Struktur Modal dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Anggrainy & Priyadi, 2019) yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus untuk menghitung Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS) dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Iglesias, 2017) yaitu :

$$\text{IPS} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan}}{\text{Total IPS}}$$

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode pengujian untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu penelitian (Supomo & Amanah, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel independen. Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Kualitas Laba;  $\alpha$  = Konstanta;  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi;  $X_1$  = Pertumbuhan Laba;  $X_2$  = Kualitas Audit;  $X_3$  = *Prudence*;  $X_4$  = Struktur Modal;  $X_5$  = *Voluntary Disclosure*;  $\varepsilon$  = *Error*

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449485	0.455677	0.986410	0.3256
PL	0.002389	0.005319	0.449128	0.6540
KA	0.042121	0.083032	0.507283	0.6127
PRU	8.040764	0.529501	15.18556	0.0000
SM	0.046781	0.023389	2.000137	0.0473
VD	0.364615	0.563291	0.647295	0.5185

Sumber : Data diolah Eviews versi 9, 2022

Berdasarkan Analisis Regresi Data Panel pada tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa hasil persamaan regresi dari analisis regresi yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian tersebut adalah :

$$KL = 0.449485 + 0.002389PL + 0.042121KA + 8.040764PRU + 0.046781SM + 0.364615VD + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas, yaitu :

Koefisien konstanta Kualitas Laba sebesar 0.449485 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa pada saat Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure dalam keadaan konstanta atau bernilai 0, maka nilai variabel Kualitas Laba perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.449485 pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2016-2020.

Variabel Pertumbuhan Laba memiliki koefisien regresi sebesar 0.002389 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dari Pertumbuhan Laba akan menyebabkan peningkatan Kualitas Laba sebesar nilai koefisiennya yaitu 0.002389 dan sebaliknya.

Variabel Kualitas Audit memiliki koefisien regresi sebesar 0.042121 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dari Kualitas Audit akan menyebabkan peningkatan Kualitas Laba sebesar nilai koefisiennya yaitu 0.042121 dan sebaliknya.

Variabel Prudence memiliki koefisien regresi sebesar 8.040764 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dari Prudence akan menyebabkan peningkatan Kualitas Laba sebesar nilai koefisiennya yaitu 8.040764 dan sebaliknya.

Variabel Struktur Modal memiliki koefisien regresi sebesar 0.046781 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dari Struktur Modal akan menyebabkan peningkatan Kualitas Laba sebesar nilai koefisiennya yaitu 0.046781 dan sebaliknya.

Variabel Voluntary Disclosure memiliki koefisien regresi sebesar 0.364615 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen dari Voluntary Disclosure akan menyebabkan peningkatan Kualitas Laba sebesar nilai koefisiennya yaitu 0.364615 dan sebaliknya.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.600968	Mean dependent var	0.512096
Adjusted R-squared	0.587395	S.D. dependent var	0.374855
S.E. of regression	0.235305	Sum squared resid	8.139156
F-statistic	44.27830	Durbin-Watson stat	1.534256
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews versi 9, 2022

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi di atas, dapat diketahui bahwa Adjusted R-Squared menunjukkan nilai sebesar 0.587395 atau sebesar 59%. Artinya bahwa Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure memberikan pengaruh sebesar 59% terhadap Kualitas Laba, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.600968	Mean dependent var	0.512096
Adjusted R-squared	0.587395	S.D. dependent var	0.374855
S.E. of regression	0.235305	Sum squared resid	8.139156
F-statistic	44.27830	Durbin-Watson stat	1.534256
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews versi 9, 2022

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) di atas, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 44.27830 dengan nilai signifikansi 0.000000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.000000 < 0.05$ ) maka Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, *Prudence*, Struktur Modal, dan *Voluntary Disclosure* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 4.** Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449485	0.455677	0.986410	0.3256
PL	0.002389	0.005319	0.449128	0.6540
KA	0.042121	0.083032	0.507283	0.6127
PRU	8.040764	0.529501	15.18556	0.0000
SM	0.046781	0.023389	2.000137	0.0473
VD	0.364615	0.563291	0.647295	0.5185

Sumber : Data diolah Eviews versi 9, 2022

Dalam pengujian ini, banyaknya data pengamatan sebanyak  $n = 153$  data dan jumlah variabel independen serta dependen sebanyak  $k = 6$ , maka *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k = 153 - 6 = 147$ , sehingga  $T_{tabel}$  yang digunakan yaitu sebesar 1.97623 dan taraf signifikansi  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0.05.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji T) pada tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Laba memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.449128 dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0.449128 < 1.97623$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0.6540 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh pada labanya bukan berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veratami & Cahyaningsih, 2020), serta (Septiyani *et al.*, 2017)

Kualitas Audit memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.507283 dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0.507283 < 1.97623$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0.6127 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini dikarenakan investor tidak memperhatikan siapa auditor yang melaksanakan audit laporan keuangan terhadap perusahaan tersebut. Para investor menganggap hasil audit yang dihasilkan oleh KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* memiliki kualitas yang sama (Widayanti *et al.*, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Fitriyani (2017) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

*Prudence* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 15.18556 dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $15.18556 > 1.97623$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.0000 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Prudence* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba, dimana semakin tinggi tingkat *prudence* yang diterapkan pada suatu perusahaan, maka akan semakin berkualitas pula laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangan selalu dilandaskan pada prinsip kehati-hatian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Afriyenti (2020) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi (*prudence*) berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laba.

Struktur Modal memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.000137 dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2.000137 > 1.97623$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.0473 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini

dikarenakan perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik, yang ditandai dengan sumber pendanaan berupa jumlah utang dan modal yang terkendali dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan. Jumlah utang yang besar dapat memicu perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyani dkk (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap kualitas laba.

*Voluntary Disclosure* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.647295 dimana nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0.647295 < 1.97623$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $0.5185 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Voluntary Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini dikarenakan seluas apapun perusahaan mengungkapkan informasi diluar pengungkapan wajib tidak dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi terhadap perusahaan. Pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan tidak selalu menjadi perhatian investor dan publik dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2018) yang menyatakan bahwa *voluntary disclosure* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diukur dengan ERC.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan 1) Pertumbuhan laba, kualitas audit, *prudence*, struktur modal, dan *voluntary disclosure* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima. 2) Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak. 3) Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak. 4) *Prudence* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini diterima. 5) Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) pada penelitian ini diterima. 6) *Voluntary disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis keenam ( $H_6$ ) pada penelitian ini ditolak.

#### Daftar Pustaka

- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1), 1–18.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Iglesias, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 187.
- Putri, G. M., & Fitriyani, P. (2017). Pengaruh Persistensi Laba, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Proceeding TEAM*, 2, 394. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.186>
- Sadih, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21.
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.
- Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–17.
- Veratami, A. D., & Cahyaningsih. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, dan Intensitas Modal terhadap Kualitas Laba. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3134–3142.
- Widayanti, C. A., Vestari, M., & Farida, D. N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11, 46–64.
- Zatira, D., Sifah, H. N., & Erdawati, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 2–14.